

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan kognitif yang diajar menggunakan pendekatan saintifik dengan pendekatan konvensional.
2. Terdapat perbedaan kemandirian belajar yang diajar menggunakan pendekatan saintifik dengan pendekatan konvensional.
3. Terdapat perbedaan kemampuan kognitif yang diajar menggunakan pendekatan kontekstual dengan pendekatan konvensional.
4. Terdapat perbedaan kemandirian belajar yang diajar menggunakan pendekatan kontekstual dengan pendekatan konvensional.
5. Tidak terdapat perbedaan kemampuan kognitif yang diajar menggunakan pendekatan saintifik dengan pendekatan kontekstual.
6. Tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar yang diajar menggunakan pendekatan saintifik dengan pendekatan kontekstual.
7. Terdapat perbedaan pendekatan kontekstual, pendekatan saintifik dan pendekatan konvensional terhadap kemampuan kognitif. Pendekatan saintifik secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dibandingkan dengan pendekatan kontekstual dan konvensional.
8. Terdapat perbedaan pendekatan kontekstual, pendekatan saintifik dan pendekatan konvensional terhadap kemandirian belajar. Pendekatan kontekstual mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan pendekatan saintifik dan konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru disarankan untuk mulai mengalihkan metode pembelajaran dari konvensional ke pendekatan saintifik atau kontekstual, karena kedua

metode ini terbukti secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. mengingat adanya perbedaan kemandirian belajar, guru hendaknya memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi masalah secara mandiri melalui tahapan 'mengamati' dan 'menanya' agar karakter belajar mandiri siswa terbentuk lebih kuat.

2. Bagi Pihak Sekolah / Kepala Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memfasilitasi pelatihan bagi tenaga pendidik mengenai integrasi pendekatan **kontekstual** dalam kurikulum, agar siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan tantangan nyata di era digital. Sekolah hendaknya mendukung penyediaan sumber belajar yang variatif untuk menunjang aktivitas pendekatan saintifik, sehingga proses berpikir kritis dan komputasional siswa dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas pendekatan saintifik dan kontekstual pada pokok bahasan atau mata pelajaran yang berbeda guna melihat konsistensi hasilnya terhadap kemampuan kognitif. Mengingat tidak adanya perbedaan kemampuan kognitif antara pendekatan saintifik dan kontekstual, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel moderator lain seperti *self-efficacy* atau gaya belajar untuk melihat faktor apa yang paling memengaruhi hasil belajar.